

# AHMAD HISAM UMAR

Alamat: Kp. Cirapuhan RT 001 RW 011, Desa Cirapuhan, Kec. Selaawi, Kab. Garut – Jawa Barat  
Email: zembawazier@gmail.com | HP: 0878-7897-3312

## PERMOHONAN PENDAMPINGAN HUKUM KASUS KDRT

**Nomor: 021/PHH/X/2025**

Kepada Yth.

Lembaga Bantuan Hukum

di Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini,

**Nama:** Ahmad Hisam Umar bin Umar Akhmad

**NIK:** 3329170612940001

**Pekerjaan:** Pedagang

**Alamat:** Kp. Cirapuhan RT 001 RW 011, Desa Cirapuhan, Kecamatan. Selaawi, Kabupaten. Garut, Provinsi Jawa Barat

Dengan ini mengajukan permohonan pendampingan hukum terkait perkara kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang telah saya laporan kepada pihak kepolisian dengan nomor laporan:

**LP/B/21/VII/2025/SPKT/POLSEK BL. LIMBANGAN/POLRES GARUT/POLDA JAWA BARAT.**

### Kronologis Kejadian:

Pada tanggal **22 Juli 2025** sekitar pukul **15.15 WIB**, di rumah saya yang juga merupakan ruko Apotek Afiat Cirapuhan, Kp. Cirapuhan RT 001 RW 011, Desa Cirapuhan, Kecamatan. Selaawi, Kabupaten. Garut, Provinsi Jawa Barat, terjadi peristiwa kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh istri saya, **Lyvia Rizky Ramdhani binti Waras Subaekty**.

Awalnya saya menegur istri saya dengan baik agar merekrut asisten rumah tangga karena tanpa bantuan asisten rumah tangga ia kewalahan dalam mengurus rumah. Namun teguran tersebut membuat istri saya tersinggung dan marah hingga mengancam akan melukai diri sendiri dengan membawa pisau dapur ke kamar mandi.

Saya berusaha mencegah dan terjadi perebutan pisau hingga pisau tersebut jatuh dan mengenai **jempol kanan saya** hingga berdarah. Setelah itu, istri saya kembali merebut pisau dan menodongkannya ke arah saya. Saya berusaha merebutnya kembali dan memanggil karyawan saya, yaitu Sdr. **M. Abdul Mu'min** dan Sdr. **Hikmat Septian Nugraha**, untuk membantu mengamankan pisau tersebut.

Namun istri saya lari ke dapur dan mengambil pisau lain yang lebih besar lalu menodongkannya kembali. Saya berteriak meminta pertolongan hingga datang Sdr. **Wegi Malukar** yang akhirnya berhasil melerai. Saat saudara Wegi datang, istri saya melemparkan pisau besar berwarna biru ke meja kompor dapur.

Anak-anak saya, **Rafif Hisyam bin Ahmad Hisam Umar** dan **Ahmad Royyan Hisyam bin Ahmad Hisam Umar**, yang merupakan anak sambung dari Lyvia Rizky Ramdhani, turut menyaksikan kejadian tersebut secara langsung. Mental mereka sangat terpukul dan kami semua mengalami trauma.

Saya telah melaporkan kejadian ini ke pihak kepolisian dan telah ditetapkan bahwa terlapor menjadi Tersangka. Namun saya merasa ancaman hukuman yang diberikan tidak sebanding dan tidak adil dengan perbuatan yang dilakukan, sehingga melalui surat ini saya memohon pendampingan hukum dari ahli pidana atau lembaga yang berwenang untuk menganalisis dan mendampingi proses hukum yang sedang berjalan.

Demikian surat permohonan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Garut, 30 Oktober 2025

**(AHMAD HISAM UMAR)**

**Tembusan Kepada YTH:**

- Kapolres Garut
- Kasat Reskrim Polres Garut
- Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)
- Kepala Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK)